



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 23 Juli 2021

Halaman: 1



Pintu Masuk Malioboro Mulai Dibuka

Pemkot Kurangi Titik-Titik Penyekatan

JOGJA, Radar Jogja - Meski belum full, secara bertahap titik penyekatan beberapa ruas jalan mulai dikurangi. Terutama lalu lintas menuju pusat kota kawasan Malioboro dibuka sejak Rabu (21/7) » [Baca Pintu... Hal 5](#)

SEPI: Pengguna jalan melintas di kawasan Malioboro, Jogja yang sepi dari aktivitas, kemarin (22/7). Pemerintah sendiri telah memperpanjang PPKM Darurat hingga 25 Juli.



Pintu Masuk Malioboro Mulai Dibuka

Sambungan dari hal 1

Pembukaan hanya untuk kepentingan lokal agar mempermudah mobilitas masyarakat Kota Jogja.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengatakan, lalu lintas menuju Jalan Malioboro dibuka belum secara penuh, hanya dari pukul 06.00-17.00. Kebijakan ini merupakan keputusan lintas pimpinan, termasuk arahan Gubernur HB X.

"Iya, ini untuk kawasan Malioboro kami buka. Hanya untuk perlintasan lalu lintas agar tetap mengalir. Bukan untuk bicara wisata dari luar kota ya," kata Arif kepada wartawan kemarin (22/7).

Sebelumnya, lalu lintas menuju kawasan Malioboro ditutup selama masa PPKM Darurat. Selama kebijakan PPKM Level 4 Covid-19 ini secara bertahap dibuka kembali mulai Rabu (21/7) yang rencananya sampai Minggu (25/7).

Demikian pula selama perpanjangan dari PPKM Darurat itu, sejumlah titik penyebaran masih berlaku sama seperti sebelumnya, kecuali kawasan Malioboro. "Tapi nanti kami lihat perilaku lalu lintasnya juga. Itu (kawasan Malioboro) untuk lokal saja biar orang lebih enak mobilitasnya yang mungkin butuh beli makan, ke apotek dan sebagainya," ujarnya.

Sementara itu, sejauh ini belum ada perubahan titik penyebaran. Penutupan beberapa ruas jalan yang dilakukan hingga 25 Juli selama 24 jam masih sama, antara lain, di simpang Wirobrajan dari arah barat, simpang Pingit ke selatan, simpang Tugu ke selatan, simpang Gejayan ke

barat, dan simpang Muja Muju.

Sedangkan simpang Jalan Imogiri Barat dan Jalan Parangtritis menuju Kota Jogja ditutup 24 jam. "Sampai saat ini pergerakan lalu lintas masih stabil di angka 30 persen kalau siang. Untuk tadi malam sudah di angka 22 persen pukul 20.00 ke atas," jelasnya.

Selain itu, kegiatan untuk mengurangi kepentingan non-esensial dan non-kritis selama PPKM Level 4 ini adalah juga operasi acak yang terus berlanjut di titik-titik perbatasan masuk Kota Jogja. Teranyar, selain pintu masuk depan Pasar Satwa dan Taman Hias Yogyakarta (Pasty) serta Wirobrajan juga di Jalan Magelang.

Pengecekan terhadap kelengkapan perjalanan sebagaimana SE Menteri Perhubungan yakni kartu vaksin, swab PCR, dan surat kepentingan perjalanan. "Selama PPKM Level 4 tidak usah beraktivitas ke kota, khususnya yang dari luar kota. Di rumah saja daripada saya minta putar balik," terangnya.

Terpisah, Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Ekwanto mengatakan, pembukaan lalu lintas menuju Malioboro menjadi bagian kepercayaan pemerintah kepada masyarakat kaitannya dengan efektivitas selama PPKM Darurat berjalan. Sehingga sudah menjadi bagian kebijakan pemerintah untuk mengurangi titik penyebaran. "Ini kebijakan dari pemerintah, kami di lapangan mengikuti," katanya.

Otomatis pihaknya mengantisipasi kemungkinan terjadi kerumunan di Malioboro yang sebelumnya selama PPKM Darurat nol kunjungan. Namun, petugas Jogoboro sudah siap-

kan untuk ketugasannya yang tidak lebih ringan dari sebelumnya. "Pasti ini mau tidak mau ya Jogoboro harus lebih banyak kegiatan untuk mengingatkan proses. Juga membubarkan mereka yang bergerombol dan sebagainya," jabarnya.

Kendati telah dibuka lalu lintasnya, sampai 25 Juli nanti tetap belum ada aktivitas ekonomi non-esensial di Malioboro yang berjalan. Hanya aktivitas ekonomi esensial, seperti apotek atau tempat makan yang tidak membuka makan di tempat, melainkan *take away*.

"PKL-PKL masih belum aktivitas. Mestinya kalau yang kuliner bisa, tapi *take away*, tidak ada kursi hanya sampai pukul 20.00. Tapi sebagai bentuk solidaritas sesama komunitas, mereka sama sekali tidak ada yang berjualan," tambahnya.

Anggota Paguyuban Becak Janaka Malioboro Slamet Setyo Hadi Purnomo mengaku pasrah dengan kebijakan dari pemerintah. Setiap hari mangkal di Jalan Malioboro tanpa penghasilan apa pun. Terlebih, dilaju dengan jarak antara tempat ia bekerja dengan rumahnya di Bantul, sekitar 23 kilometer.

Ongkosnya hanya habis untuk operasional setiap hari. Ada penumpang pun hanya di bawah tiga orang dan tidak menentu. Satu kali naik sekitar Rp10 ribu-Rp15 ribu. "Kalau saya nggak kerja di sini, di rumah nggak ada kerjaan lain untuk menghidupi keluarga. Di rumah dua anak dan satu cucu. Kadang ada saja yang ngasih makan untuk sehari-hari dari tetangga atau orang lain," kata laki-laki 56 tahun yang sudah sejak 1985 mangkal di Jalan Malioboro. (wia/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Sat Pol PP 3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005